

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK  
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) DI KELAS V  
SDN 16 PARABEK KECAMATAN BANUHAMPU  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**FADILLAH AMALINA**

**NIM. 11944**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

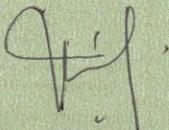
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) DI KELAS V  
SD N 16 PARABEK KECAMATAN BANUHAMPU  
KABUPATEN AGAM**

**NAMA : Fadillah Amalina**  
**NIM : 11944**  
**JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**FAKULTAS : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2014**

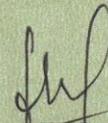
**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Mardiah Harun, M.Ed**  
**NIP. 19510501 197703 2 001**

**Pembimbing II**



**Drs. Mursai Dalais, M. Pd**  
**NIP. 19540520 197903 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Syafril Ahmad, M. Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

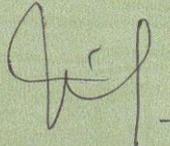
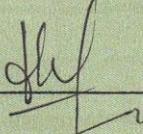
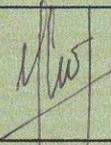
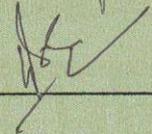
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Padang*

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) DI KELAS V SD N 16 PARABEK KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

**NAMA** : Fadillah Amalina  
**NIM** : 11944  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**FAKULTAS** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

#### Tim penguji

<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. Ketua : Dr. Mardiah Harun, M.Ed	 _____
2. Sekretaris : Drs. Mursal Dalais, M. Pd	 _____
3. Anggota : Dra. Desniati, M. Pd	 _____
4. Anggota : Dra. Maimunah, M. Pd	 _____
5. Anggota : Dra. Yuliar M	 _____

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih (QS Ibrahim:7)*

*Semakin bertambahnya semester demi semester  
Semakin berat cobaan yang dirasa  
Hidup semakin penuh dengan tekanan  
Merasa sendirian, kesepian dan tak berguna  
Diperlukan kesabaran dan ketelatenan untuk menjalaninya  
Agar semua yang dapat diimpikan dapat tercapai  
Alhamdulillah Ya Allah...  
Dengan semangat, senyuman, dan dukungan yang mereka berikan  
Akhirnya semua yang diimpikan dapat tercapai  
Gelar itu akhirnya dapat kugenggam dalam tanganku  
Terima kasih yang tak terhingga kuberikan kepada kedua orang tua,  
dan uda serta abangku*

*Ku persembahkan...*

*Karya kecilku ini sebagai ucapan terima kasih  
Atas tetesan air mata dan keringat serta untaian do'a Yang tak pernah henti  
kepada-Mu ya Robbi...*

*Untuk Apa (Wirsal) dan Ama (Nurlena) yang selalu hadir dalam keluh kesahku  
dan selalu mendoakanku. Apa yang aku raih hari ini belum bisa membalas tetes  
keringat dan pengorbanan yang kalian lakukan untukku. Terimakasih atas kasih  
sayang yang telah Apa dan Ama berikan kepadaku. Aku bahagia menjadi anak Apa  
dan Ama.*

*Untuk uda dan abang (Waldi, S.Ei & Hendri Winanda), Para sepupuku (Yuni, Aat, Iwan, Riri, dan Pipit) yang selalu ada disampingku saat suka maupun duka. Berkat dukungan kalian aku bisa bertahan sampai hari ini melewati kerasnya kehidupan. Terutama buat Aat yang sudi menjadi tukang ojeg yang setia (hehehe....). Dan untuk keluarga ku yang tak mungkin disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan kepadaku.*

*Terimakasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed dan Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya.*

*Tak lupa buat sahabatku dari awal perkuliahan sampai akhir (F3 dengan personil dilla, ezy dan irha) yang telah banyak membantuku selama kuliah. Ezy dan irha makasih dengan sangat tulus (cie..cie.. tulus nih ye..) lah menjadi sahabat yang terbaik buat la...., mudah-mudahan persahabatan ko langgeng sampai inyiak enek,... Hehehe.....*

*Tak lupa pula buat teman senasib seperjuanganku dalam bimbingan dan ujian (Ching nana & Hani). Makasi atas bantuan dan motifasinya. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa seksi R05 AT (Pefri, Ucup, Cudet, Yongki, Ajo, Robby, Mona, Ica, Amah, Hani, Via, Ayu Lau, Ririn, Ching Nana, Icil, Willy, Yosi, Ija, Nova, Monalisa, Ve, Anggi, Reci, Rani, Ami, Leni, Idel, Yolanda, Reni, Mila, Elsa, Ezi, Kja, Eca, Irrha, Rindi, Ayu, Serli, Ami, Ian, Weni, Tia, Neri, Eka, Indang, Momon, Mega, Dini. Semoga persahabatan diantara kita tetap terjalin. Tetap semangat, jangan pantang menyerah, karena perjalanan kita masih panjang dan banyak tantangan yang harus kita taklukkan.*

*By : Fadillah Amalina*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadillah Amalina

Nim : 11944

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / S-1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) di Kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengalaman dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan,



Fadillah Amalina

NIM : 11944

## ABSTRAK

Fadillah Amalina, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) di Kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya nilai hasil belajar menghitung volume kubus dan balok di kelas V SD. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak memberikan rumusan masalah yang pasti. Guru juga mengajar terlalu cepat, sehingga siswa tidak memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Tujuan umum penelitian adalah meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas V SD N 16 Parabek. Tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas V SD Negeri 16 Parabek.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dengan jumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan II siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, RPP Siklus I rata-rata 75% dan siklus II meningkat menjadi 89,3 %, aktivitas guru siklus I rata-rata 72,9 %, siklus II meningkat menjadi 90,65 %, aktivitas siswa siklus I rata-rata 67,05 %, siklus II meningkat menjadi 88,65 %, serta siklus I nilai tes hasil belajar kognitif 68,25, siklus II meningkat menjadi 87,3. Pada aspek afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,9, siklus II meningkat menjadi 79,1. Pada aspek psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,5, siklus II meningkat menjadi 81,2. Disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) di Kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretarsi jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, Dra. Maimunah, M.Pd, dan Drs. Yuliar se tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Zurnelis, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.

5. Ibu Ermata Yosi, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis mengadakan penelitian.
6. Penyemangatku apa dan ama, uda dan abang, serta para sepupu yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
7. Teman-teman mahasiswa PPLK SDN 52 Parupuk Tabing Padang Mona, Eka, Neri, Rindang, Dini yang telah memberi semangat untuk secepatnya membuat skripsi
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2009 seksi R 05 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Adik-adikku angkatan 2010-2012 yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2014

Penulis

Fadillah Amalina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar .....	8
b. Pengertian Volume Kubus dan Balok .....	9
1) Pengertian Kubus .....	9
2) Pengertian Balok .....	10
3) Pengertian Volume .....	11
4) Pengertian Volume Kubus .....	11
5) Pengertian Volume Balok .....	12
2. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	13
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	14

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	15
d. Langkah-langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri ...	17
e. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri ...	19
3. Hakikat Anak Kelas V SD .....	20
B. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
B. Subjek Penelitian .....	24
C. Rancangan Penelitian .....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
a. Pendekatan .....	25
b. Jenis Penelitian .....	25
2. Alur Penelitian .....	26
3. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan .....	31
d. Refleksi .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
1. Data Penelitian .....	32
2. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	33
F. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	36
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	37
1) Perencanaan .....	37
2) Pelaksanaan .....	39

3) Pengamatan .....	44
4) Refleksi .....	58
b. Siklus I pertemuan 2 .....	61
1) Perencanaan .....	61
2) Pelaksanaan .....	63
3) Pengamatan .....	68
4) Refleksi .....	82
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	87
a. Siklus II Pertemuan 1 .....	87
1) Perencanaan.....	87
2) Pelaksanaan .....	89
3) Pengamatan .....	94
4) Refleksi .....	107
b. Siklus II pertemuan 2 .....	109
1) Perencanaan .....	109
2) Pelaksanaan .....	111
3) Pengamatan .....	116
4) Refleksi .....	129
B. Pembahasan .....	131
1. Pembahasan Siklus I .....	132
2. Pembahasan Siklus II .....	139

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	148
B. Saran .....	150

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Ulangan Mid Semester I Tahun 2011/2012 dan 2012/2013 ....	3
1. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	171
2. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	174
3. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	179
4. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	184
5. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	185
6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....	188
7. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	209
8. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	212
9. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	217
10. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	222
11. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	223
12. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	226
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I .....	229
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I .....	230
15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I .....	231
16. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I .....	232
17. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	250
18. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	253
19. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	258
20. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	263
21. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1 .....	264

22. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 .....	265
23. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	284
24. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	287
25. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	292
26. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2 .....	297
27. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2 .....	298
28. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2 .....	299
29. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	300
30. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II .....	301
31. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II .....	302
32. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II .....	303
33. Rekapitulasi Nilai .....	304

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	23
1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi dari Kemmis dan Taggart .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	153
2. Soal-Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	161
3. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I pertemuan 1 .....	165
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	167
5. Kunci Jawaban LKS Siklus I Pertemuan 1 .....	170
Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	171
6. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	174
7. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	179
8. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	184
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	185
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....	188
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	190
12. Soal-Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	198
13. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I pertemuan 2 .....	202
14. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	204
15. Kunci Jawaban LKS Siklus I Pertemuan 2 .....	207
16. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	209
17. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	212
18. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	217
19. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	222
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	223
21. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	226
22. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I .....	229

23. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I .....	230
24. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I .....	231
25. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I .....	232
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	233
27. Soal-Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	241
28. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II pertemuan 1 .....	244
29. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	246
30. Kunci Jawaban LKS Siklus II Pertemuan 1 .....	249
31. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	250
32. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	253
33. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	258
34. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....	263
35. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1 .....	264
36. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 .....	265
37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 .....	266
38. Soal-Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	274
39. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II pertemuan 2 .....	277
40. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	279
41. Kunci Jawaban LKS Siklus II Pertemuan 2 .....	282
42. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	284
43. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	287
44. Hasil Pengamatan Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	292
45. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2 .....	297
46. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2 .....	298
47. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2 .....	299
48. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	300
49. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus II .....	301

50. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus II .....	302
51. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II .....	303
52. Rekapitulasi Nilai .....	304

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran volume kubus dan balok merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2006) materi ini diajarkan pada Semester I, dengan Standar Kompetensi (SK) menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah dan dengan kompetensi dasar (KD) menghitung volume kubus dan balok.

Volume kubus dan balok berkaitan dengan materi-materi dalam pelajaran matematika yang lain seperti masalah debit air atau masalah matematika yang lainnya. Volume kubus dan balok juga berkaitan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu dengan belajar volume kubus dan balok siswa dapat menyelesaikan masalah dan berkomunikasi secara matematika, yang ada kaitannya dengan volume kubus dan balok. Selain itu, volume kubus dan balok berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik itu dalam urusan rumah tangga maupun dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya dalam urusan rumah tangga mengisi bak mandi atau yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Navel (2011:1) yang menyatakan bahwa pembelajaran volume kubus dan balok sangat berperan penting dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang melibatkan volume.

Pembelajaran volume kubus dan balok dapat diajarkan dari yang konkrit dilanjutkan kepada kegiatan semi konkrit dan diakhiri dengan kegiatan abstrak,

karena pada umur ini anak sudah mulai berpikir mengenai masalah konkrit. Sesuai dengan pendapat Nasution (2011:113) “Fase operasional konkrit (7-11 tahun) mulai dapat berpikir mengenai masalah konkrit, berpikir sambil memanipulasi benda; masih belum dapat memecahkan masalah verbal yang agak kompleks.” Kegiatan ini dapat diawali dengan siswa diminta untuk menemukan dan mencari sendiri rumus volume kubus dan balok dengan memanipulasi alat peraga (konkrit) kemudian dilanjutkan dengan gambar (semi konkrit) dan diakhiri dengan lambang-lambang (abstrak). Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami konsep volume kubus dan balok secara mendalam.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 19 Agustus sampai hari Rabu tanggal 24 Agustus 2013, guru dalam membelajarkan matematika, guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan latihan. Selain metode dan strategi yang digunakan sudah umum, sebelum mengajar guru tidak memberikan rumusan masalah yang pasti. Guru juga terlalu cepat dalam mengajar, sehingga konsep pembelajaran tidak dapat dimengerti siswa.

Selain masalah dalam strategi mengajar, guru tidak menggunakan media yang konkrit, guru hanya menggunakan media yang semi konkrit. Penggunaan media yang semi konkrit seperti gambar membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa. Untuk menguatkan pendapat di atas, maka peneliti melampirkan hasil belajar siswa dua tahun terakhir ini, sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Mid Semester I Kelas V SD N 16 Parabek****Tahun 2011/2012 dan 2012/2013**

NO.	NAMA SISWA	KKM	NILAI	TUN TUN TAS	TIDA K TUN TAS	NAMA SISWA	KKM	NILAI	TUN TAS	TIDA K TUN TAS
1.	TR	65	49		√	NF	65	60		√
2.	AS	65	60		√	BP	65	50		√
3.	AH	65	59		√	MQ	65	44		√
4.	AR	65	56		√	TO	65	68	√	
5.	NH	65	54		√	TH	65	54		√
6.	AB	65	70	√		ARR	65	67	√	
7.	AF	65	60		√	AY	65	51		√
8.	ADM	65	79	√		MK	65	61		√
9.	AZM	65	63		√	NAP	65	30		√
10.	IL	65	56		√	RR	65	47		√
11.	MF	65	84	√		HF	65	51		√
12.	MR	65	70	√		ARK	65	68	√	
13.	MI	65	83	√		AS	65	70	√	
14.	MK	65	41		√	DF	65	47		√
15.	MRA	65	56		√	MNFA	65	65	√	
16.	MKR	65	41		√	MNFI	65	70	√	
17.	NAP	65	31		√	NDS	65	74	√	
18.	NA	65	34		√	RP	65	61		√
19.	RAP	65	70	√		SN	65	64		√
20.	DA	65	69	√		MTS	65	38		√
21.	NF	65	61		√	IKP	65	45		√
22.	TS	65	63		√	DA	65	50		√
23.	DIS	65	43		√	MFT	65	59		√
24.	RH	65	36		√	AP	65	60		√
25.	SH	65	66	√		NA	65	38		√
26.	ME	65	64		√	DF	65	41		√
27.	NAD	65	44		√	ANH	65	64		√
Persentase tuntas				29,6 2%					25%	
Persentase tidak tuntas					70,38 %					75%

Alasan peneliti mengambil nilai 2 tahun berturut-turut yaitu agar peneliti dapat membandingkan nilai yang didapat dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh penggunaan strategi dan media yang kurang bervariasi. Dengan melihat data hasil belajar siswa dan persentase ketuntasannya di atas, maka dapat kita lihat bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan siswa membosankan sehingga tidak banyak siswa yang dapat mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Dalam mempelajari volume kubus dan balok ini seharusnya siswa mencari atau menemukan sendiri bagaimana cara menentukan volume kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan menemukan sendiri maka siswa akan lebih cepat mengingat mengenai materi ini dan dapat diingat lebih lama. Jika siswa diceramahi maka materi yang akan tertinggal dalam ingatannya hanya sedikit dan tidak dalam waktu yang lama. Sesuai dengan pendapat Piaget (dalam Dr. Paul Suparno, 2001:49) “metode pengajaran matematika dalam bentuk ceramah memang baik bagi orang yang sudah dewasa tetapi banyak menyebabkan hambatan bagi murid yang masih dalam tingkat pengajaran yang masih rendah.”

Dengan adanya permasalahan di atas salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan keaktifan siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai strategi mengajar dalam setiap proses pembelajaran. Penggunaan strategi tentunya disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas, sarana dan prasarana serta pertimbangan yang lainnya. Untuk kepentingan ini, maka guru dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan keterampilan

menggunakan berbagai strategi dalam mengajar, sesuai dengan yang dijabarkan oleh Roestiyah dalam Bahri, dkk (2010:74) bahwa “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus mengetahui teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.”

Disini penulis mencoba melakukan upaya perbaikan strategi pembelajaran di kelas melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun strategi pembelajaran yang akan penulis cobakan adalah strategi pembelajaran inkuiri. Menurut Sanjaya (2008:196) “Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.” Oleh karena itu, dalam pembelajaran ini siswa dapat terlibat secara aktif dalam menemukan pemecahan dari sebuah masalah. Kenyataannya selama penulis melakukan penelitian, keaktifan siswa kurang tampak, hal ini terlihat hanya 5-7 orang yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa yang lain bersifat pasif dan tidak mau menanggapi. Selain siswa dapat aktif dalam pembelajaran, kelebihan inkuiri yang lain adalah siswa yang pintar tidak terhalang oleh siswa yang kurang pintar, karena dalam strategi ini siswa dapat berperan aktif sesuai dengan pikirannya masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) Di Kelas V SDN 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas secara umum adalah : “Bagaimana meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?”

Secara khusus rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
3. Bagaimana hasil pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok dengan menggunakan metode inkuiri di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran

inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran untuk meningkatkan volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) di kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis mengenai strategi pembelajaran inkuiri (SPI) yang diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tugas akhir yang berbentuk skripsi

2. Bagi guru

Dapat menjadi masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) dalam mengajar matematika di SD

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik itu kemampuan fisik maupun dari sikap individu yang disebabkan oleh pengalaman dan ilmu yang didapat selama proses pembelajaran. Menurut Sudjana (1995:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Hasil belajar juga bisa juga dikatakan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil atau berprestasi dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Mulyasa (2009:212) “Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.”

Jadi kesimpulan dari hasil belajar adalah tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang selama ini belum mereka pahami.

Menurut Benyamin Bloom,dkk dalam Sudjana (1995:22-21) dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil

belajar yang dibagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif.

(1) Ranah Kognitif : hasil belajar yang berhubungan dengan intelektual, yang terbagi dalam enam aspek yaitu Pengetahuan atau Ingatan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintetis, Evaluasi, (2) Ranah Afektif terbagi dalam lima aspek yaitu Receiving atau attending, Responding atau jawaban, Valuing atau penilaian, Organisasi, Karakterisasi nilai atau interaksi nilai, (3) Ranah Psikomotoris terbagi dalam enam aspek yaitu Gerakan reflex, Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, Kemampuan perceptual, Kemampuan di bidang fisik, Gerakan-gerakan skill, Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non decursive

Jadi penulis dapat menyimpulkan pengertian dari hasil belajar adalah tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang selama ini belum mereka pahami. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga klasifikasi yang saling berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

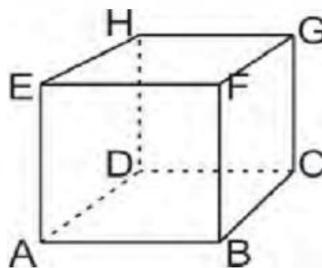
## **b. Pengertian Volume Kubus dan Balok.**

### **1) Pengertian kubus**

Kubus merupakan salah satu bentuk bangun ruang yang sisinya berbentuk persegi yang sama. Menurut Syukur (2012:1) menyatakan bahwa “Kubus merupakan salah satu bentuk bangun ruang atau dimensi tiga yang semuanya berbentuk persegi dan semua rusuknya sama panjang”, sedangkan menurut Wahyudin (2008:6) menyatakan bahwa “Kubus adalah daerah yang dibatasi oleh enam persegi yang kongruen”. Selain itu, menurut Burhan (2008:218) “Kubus

adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam persegi yang berukuran sama”.

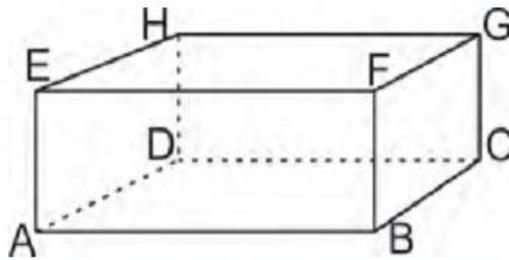
Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kubus adalah sebuah benda ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam persegi yang rusuk-rusuknya berukuran sama atau kongruen, seperti gambar di bawah ini :



## 2) Pengertian Balok

Balok merupakan bangun ruang yang tersusun atas enam persegi panjang yang mana sisi-sisi yang berhadapan sama panjang. Menurut Sumanto (2008:83) menyatakan bahwa “ Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam daerah persegi panjang”. Menurut Burhan (2008:220) “ Balok adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama”. Sedangkan menurut Wahyudin (2008:6) menyatakan bahwa “ Balok adalah bangun yang dibatasi oleh enam daerah persegi panjang yang terdiri dari tiga pasang yang kongruen”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa balok adalah bangun ruang yang terdiri dari tiga pasang persegi panjang yang sisi-sisi berhadapannya mempunyai ukuran yang sama besar, seperti gambar di bawah ini:



### 3) Pengertian volume

Volume dapat juga dikatakan dengan isi. Soenarjo (2007:110) “Volume adalah ukuran bangun ruang.” Sedangkan menurut Muhid (2010:1) menyatakan bahwa “ Volume adalah isi penuh suatu bangun ruang”.

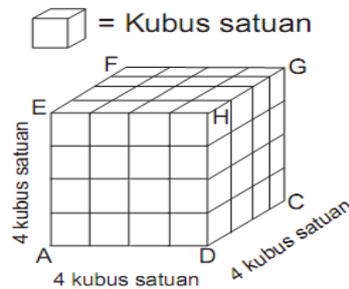
Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan volume adalah isi dari suatu bangun ruang.

Volume bangun ruang, khususnya volume kubus dan balok dapat ditentukan dengan membandingkan atau memasukkan kubus satuan ke dalam bangun ruang tersebut hingga penuh.

### 4) Pengertian Volume Kubus

Volume kubus adalah isi dari kubus tersebut. Menurut Sa’dijah (1999:252) “Volume kubus adalah hasil dari perkalian antara tiga rusuknya”, sedangkan menurut Karim (2004:43) “ Volume kubus adalah ukuran yang menyatakan kuantitas atau isi dari benda yang memenuhi kubus tersebut”.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa volume kubus adalah banyaknya benda yang dapat memenuhi kubus tersebut dengan cara mengalikan tiga rusuknya. Berikut ini gambar dari kubus yang dipenuhi oleh beberapa kubus satuan hingga penuh.



Dari gambar kubus di atas dapat diketahui banyak kubus satuan pada alas kubus = panjang yaitu 4 kubus satuan x lebar yaitu 4 satuan = 16 kubus satuan, dan tinggi kubus = 4 kubus satuan, maka jumlah kubus satuan pada kubus yaitu alas x tinggi =  $16 \times 4 = 64$  kubus satuan. Alas dan tinggi kubus merupakan rusuk-rusuk dari dari kubus yang mempunyai panjang yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa :

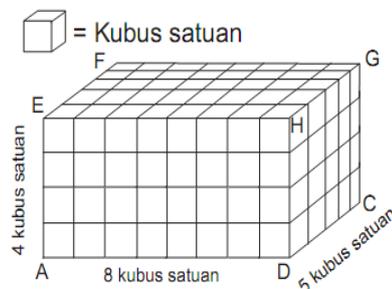
$$\begin{aligned} \text{Volume Kubus} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk} \\ &= r \times r \times r \end{aligned}$$

### 5) Pengertian Volume Balok

Volume balok adalah isi dari kubus tersebut. Menurut Sa'dijah (1999:252) "Volume balok adalah hasil dari perkalian antara panjang, lebar, dan tinggi dari balok tersebut", sedangkan menurut Karim (2004:45) " Volume balok adalah ukuran yang menyatakan kuantitas atau isi dari benda yang memenuhi balok tersebut".

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa volume kubus adalah banyaknya benda yang dapat memenuhi balok tersebut dengan cara

mengalikan panjang, lebar dan tinggi balok tersebut. Berikut ini gambar dari balok yang dipenuhi oleh beberapa kubus satuan hingga penuh.



Dari gambar balok di atas dapat diketahui banyak kubus satuan pada alas kubus = panjang yaitu 8 kubus satuan x lebar yaitu 5 satuan = 40 kubus satuan, dan tinggi kubus = 4 kubus satuan, maka jumlah kubus satuan pada balok yaitu alas x tinggi =  $40 \times 4 = 160$  kubus satuan. Maka dapat disimpulkan bahwa :

$$\begin{aligned} \text{Volume Balok} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ &= p \times l \times t \end{aligned}$$

## 2. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri

### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai teknik-teknik penyajian pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Salah satu teknik penyajian ini adalah dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran. Menurut Djamarah (2010:5) “strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.”

Menurut Gulo (2008:2) “strategi adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien”, sedangkan menurut T.Raka Joni (dalam Gulo:2008:2) “strategi adalah pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.” Dengan kata lain strategi dapat diartikan dengan suatu pola umum kegiatan antara anak didik dengan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang sedemikian rupa agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Istarani (2012:1) “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.”

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya (2008: 196) “strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.” Menurut Hamalik (2004:63) mengemukakan bahwa pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.”

Menurut Basyiruddin Usman dalam Istarani (2012:132) “inkuiri adalah satu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-

langkah tertentu menuju suatu kesimpulan.” Dengan kata lain inkuiri disini menuntut guru menjadi fasilitator, nara sumber, dan penyuluh kelompok, sedangkan siswa dilatih untuk meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah, bukan hanya dijejali pengetahuan saja.

Menurut Gulo (2008:84) “strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.”

#### c. Prinsip-prinsip dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam membelajarkan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, kita harus paham dulu bagaimana prinsip-prinsip strategi pembelajaran inkuiri sebenarnya. Menurut Sanjaya (2007:199-201) prinsip-prinsip dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut :

##### 1. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Maksudnya adalah dalam strategi pembelajaran ini kita tidak selalu berorientasi terhadap hasil belajar siswa saja tetapi juga kita harus melihat kepada proses siswa dalam menemukan atau menghasilkan sesuatu. Makna dari ‘sesuatu’ yang harus ditemukan disini adalah sesuatu yang memang dapat ditemukan oleh siswa dengan cara melakukan proses berpikir bukan hanya sekedar sesuatu yang tidak pasti.

##### 2. Prinsip Interaksi

Maksudnya prinsip interaksi disini adalah dalam belajar kita harus menggunakan proses interaksi baik itu antara guru dengan siswa, antara siswa

dengan siswa bahkan antara siswa dengan lingkungannya. Di dalam strategi pembelajaran ini guru berperan bukan lagi sebagai sumber belajar tetapi guru sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

### 3. Prinsip Bertanya

Dalam strategi pembelajaran inkuiri ini guru juga berperan sebagai penanya. Dengan guru bertanya maka itu sudah memicu siswa untuk melakukan proses berpikir. Dalam strategi pembelajaran ini guru juga harus menguasai berbagai jenis teknik bertanya, baik itu bertanya hanya sekedar untuk menarik perhatian siswa atau bertanya untuk menguji, bahkan bertanya untuk mengembangkan kemampuan siswa.

### 4. Prinsip Belajar untuk Berpikir

Dalam belajar kita tidak hanya dituntut untuk mengingat sejumlah fakta saja tetapi dalam belajar kita juga dituntut untuk berpikir dalam menemukan sesuatu dengan menggunakan seluruh potensi otak yang kita punya baik itu otak kiri maupun otak kanan; baik otak reptil, otak limbic, maupun otak neokortek. Dengan menggunakan prinsip ini kita dapat memanfaatkan penggunaan otak secara maksimal.

### 5. Prinsip Keterbukaan

Dalam proses belajar siswa mencoba menggunakan berbagai kemungkinan dalam menemukan sesuatu. Dalam proses menemukan sesuatu itu, segala kemungkinan dapat saja terjadi, oleh karena itu, siswa harus diberi kebebasan dalam mengembangkan kemampuan logika dan nalarnya. Tugas guru disini adalah untuk menyediakan ruang bagi siswa dalam mengembangkan

hipotesisnya dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

d. Langkah-langkah dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Beberapa ahli mengemukakan beberapa langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran. Seperti Sanjaya (2008:306-308) langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

(1)Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif.. 2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. 3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. 4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. 5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. 6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Selanjutnya langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri menurut Hamalik (2004:64) adalah sebagai berikut :

1)Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara tepat, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2 , 4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Sedangkan menurut Moh Uzer Usman,dkk dalam Istarani (2012:133) mengemukakan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan

strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: “1) Membina suasana yang responsif diantara siswa, 2) Mengemukakan permasalahan untuk di inkuiri (ditemukan), 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, 4) Merumuskan hipotesis, 5) Menguji Hipotesis, 6) Pengambilan Kesimpulan.”

Jadi dari beberapa pendapat ahli di atas, langkah yang akan saya gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menurut Sanjaya (2008:306-308) yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

(1)Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif.. 2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. 3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. 4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjangir informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. 5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. 6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

e. Keunggulan dan Kelemahan dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam setiap metode, pendekatan, model maupun strategi pasti terdapat keunggulan maupun kelemahannya. Begiu juga dengan strategi pembelajaran inkuiri ini, juga terdapat keunggulan dan kelemahannya. Menurut Sanjaya (2006:208) keunggulan dari strategi pembelajaran inkuiri ini adalah sebagai berikut :

(a) strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan strategi pembelajaran Inkuiri dianggap lebih bermakna, (b) dapat memberikan ruang kepada

siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) merupakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2006:208) adalah sebagai berikut :

(a)Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, (b) Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur oleh kebiasaan siswa dalam belajar, (c) Dalam mengimplementasikannya membutuhkan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan, (d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka Pendekatan Inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh guru.

Dengan mengetahui keunggulan dan kelemahan dari strategi pembelajaran ini, diharapkan guru dapat memodifikasi strategi pembelajaran ini, sehingga keunggulannya dapat menutupi kelemahan dari strategi pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

### **3. Hakikat Anak Kelas V SD**

Menurut Suryabrata (2012:204) umur berapa kematangan anak untuk masuk sekolah dasar sukar untuk ditentukan, karena kematangan itu tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Biasanya pada umur 6 atau 7 tahun, anak telah matang untuk masuk sekolah dasar.

Pada masa usia sekolah dasar ini sering pula sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Menurut Freud (dalam Suryabrata, 2012:204) “fase pada masa ini disebut dengan fase latent, di mana dorongan-dorongan seakan-akan mengendap (latent), tidak semenggelora masa-masa sebelum dan

sesudahnya.” Dalam Suryabrata (2012:204), masa ini dapat diperinci menjadi dua fase, yaitu :

1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, sekitar 6 sampai dengan usia sekitar 8 tahun. Dalam tingkatan kelas sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 1 sampai dengan kelas 3. Jadi kelas 1 sampai dengan kelas 3 termasuk dalam kategori kelas rendah
2. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, yaitu kira-kira 9 atau 10 sampai umur 13. Dalam tingkatan kelas di sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 4 sampai kelas 6. Jadi kelas 4 sampai kelas 6 termasuk dalam kategori kelas tinggi.

Dengan melihat dua fase yang telah diuraikan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa anak kelas V sekolah dasar termasuk dalam kategori kelas tinggi. Menurut Zainul (2007:4.17) karakteristik anak-anak pada masa kelas tinggi atau kelas V sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret
2. Mempunyai sifat ingin tahu, realistic dan ingin belajar
3. Menjelang akhir masa kelas tinggi ini, mereka telah mempunyai minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak masih membutuhkan orang dewasa untuk menyelesaikan tugas dan keinginannya, namun lepas dari unsur tersebut mereka sudah bisa bertanggung jawab terhadap tugas mereka sendiri

5. Pada masa ini mereka memandang nilai rapor merupakan ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah
6. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama maupun untuk kelompok belajar
7. Dalam masa ini peran idola sangat penting, misalkan guru ataupun kakak-kakaknya, yang dianggap sebagai manusia yang serba tahu.

Menurut Suryabrata (2012:204) beberapa sifat khas anak-anak pada masa kelas tinggi ini adalah :

1. Adanya perhatian kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret
2. Bersifat realistic, ingin tahu, dan ingin belajar
3. Mempunyai minat pada mata-mata pelajaran khusus
4. Pada umur kira-kira 11 tahun anak sudah dapat menyelesaikan dan menghadapi tugas-tugasnya sendiri
5. Memandang nilai rapor sebagai ukuran prestasi yang tepat
6. Dalam masa ini mereka gemar membuat kelompok-kelompok sebaya

Dengan melihat sifat khas anak di atas, maka anak kelas V sekolah dasar dianggap dapat melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri ini dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini juga didukung dengan telah belajarnya siswa-siswa tersebut mengenai sifat senang bekerja dan cara bekerja dalam organisasi atau kelompok dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran Volume kubus dan balok pada kelas V SD akan lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan menggunakan strategi

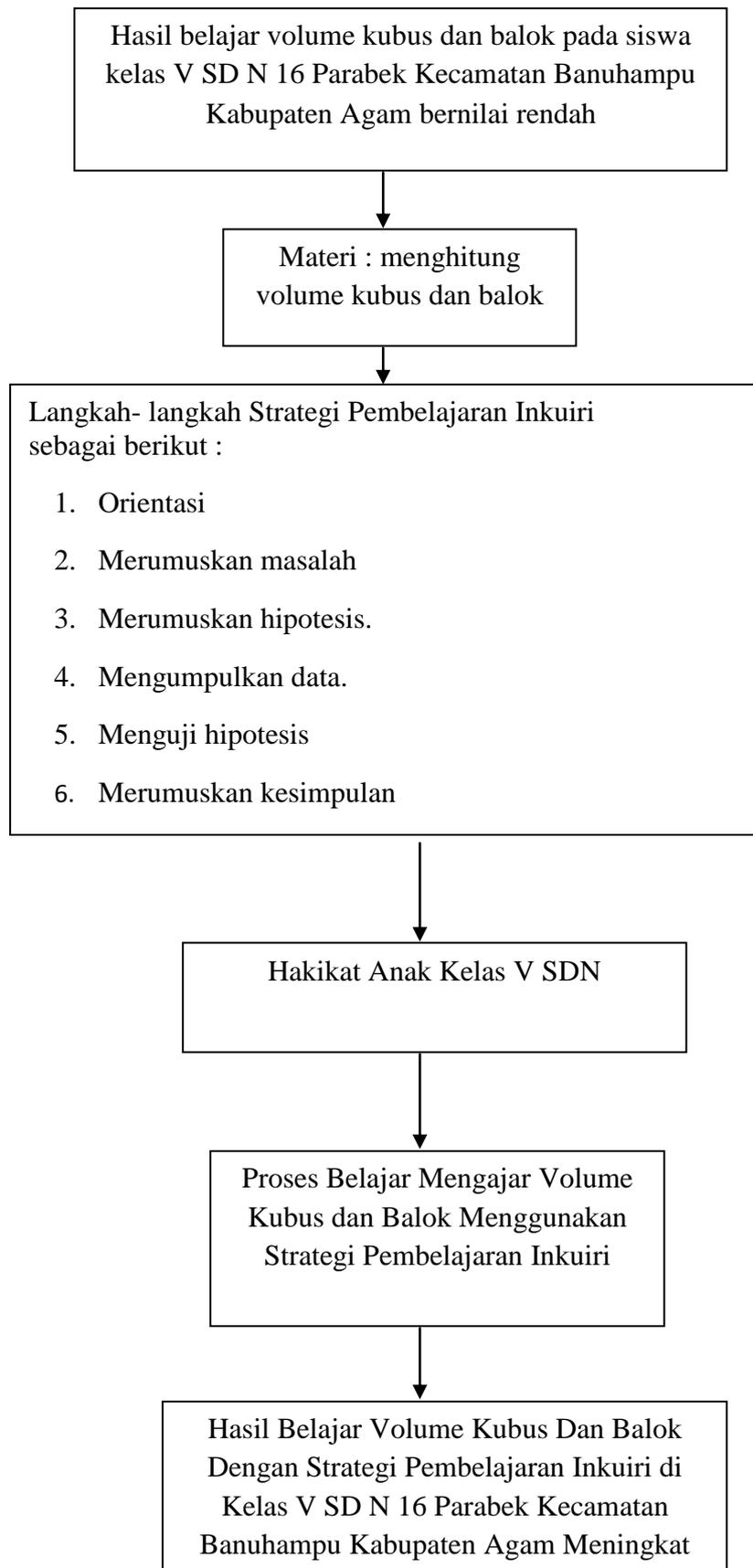
pembelajaran inkuiri. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa, sesuai dengan hakikat siswa kelas V yang mempunyai sifat ingin tahu, realistic, dan ingin belajar.

Pembelajaran volume kubus dan balok pada kelas V SD dengan menggunakan Strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam 6 tahap, yakni:

- 1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive.
- 2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki.
- 3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.
- 4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- 5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Untuk lebih jelasnya lagi, maka dapat dilihat dari kerangka teori di bawah ini :

## Bagan 1.1 Kerangka Teori



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menghitung volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dari segi perencanaan, siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi baik. Rata-rata penilaian RPP siklus I 75%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,3% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menghitung volume kubus dan balok dengan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, dilihat dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Dari segi pelaksanaan, pada siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh persentase 61,4% dengan kualifikasi cukup dan pertemuan 2 meningkat menjadi 79,2% dengan kualifikasi baik, sedangkan pada siklus II pada pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi baik sekali dan pertemuan 2 meningkat menjadi 98,3% dengan kualifikasi baik sekali. Dan pada aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 61,4% dengan kualifikasi cukup dan pertemuan 2

meningkat menjadi 72,7%, dengan kualifikasi baik. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase 86,4% dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 90,9% dengan kualifikasi baik sekali.

3. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menghitung volume kubus dan balok di kelas V SD N 16 Parabek Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa siklus I. Pada siklus I nilai aspek kognitif mendapat rata-rata 68,25 dengan ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa dan persentase ketuntasan 45%, aspek afektif nilai rata-rata 67,9 dengan ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa dan persentase ketuntasan belajar 30%, aspek psikomotor nilai rata-rata 66,5 dengan ketuntasan belajar sebanyak 4 siswa dan persentase ketuntasan 20%. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai aspek kognitif 87,3 dengan ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa dan persentase ketuntasan belajar 90%, aspek afektif nilai rata-rata 79,1 dengan ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa dan persentase ketuntasan belajar 80%, aspek psikomotor nilai rata-rata 81,2 dengan ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa dan persentase ketuntasan belajar 85%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Disarankan agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) memperhatikan 6 langkah SPI dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan keenam langkah ini akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah SPI dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Karim, Muchtar. 2004. *Pendidikan Matematika II*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmawi, Zainul, dkk. 2007. Materi Pokok Tes dan Asesmen di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP
- Djamarah, Syaiful bahri, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gulo,W.2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo
- Hamalik. 2004. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung. CV. Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah B. Uno, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Istarani. 2012. *50 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Kunandar .2009. *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Muchlis, Masnur. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhid. 2010. *Volume Bangun Ruang Kubus*. (<http://Persadapendidikan.blogspot.com/2010/10/12/Volume-Bangun-Ruang-Kubus/> diakses tanggal 26 Agustus 2013)
- Mustaqim, Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Nasution. 2011. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara
- Navel. 2011. *Pembelajaran Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan PMRI di SD Xaverius 1 Palembang*. (<http://Navelmangelep.wordpress.com/2011/11/23/Pembelajaran-Volume-Kubus-dan-Balok-dengan-pendekatan-PMRI-di-SD-Xaverius-1-Palembang/> diakses tanggal 26 Agustus 2013)
- Piaget, Jean. 2001. *Pengertian Belajar Menurut Piaget*. (<http://rahmazamikai.blogspot.com/2013/06/pendapat-jean-piaget-tentang.html>) diakses tanggal 26 Agustus 2013

- Purwanto, Nglim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- ..... 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana
- ..... 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Sa'dijah, Cholis. 1999. *Pendidikan Matematika II*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sumanto, Y.D, dkk. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sunaryo, RJ. 2007. *Matematika 5*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press
- Syukur, Ahmad. 2012. *Materi Matematika*. (<http://Ahmadsyukur> Materi Matematika.com/2012/03/04/Materi-Matematika/ diakses tanggal 26 Agustus 2013
- Taufik, Taufina & Muhamadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Wahyudin. 2007. *Matematika Bangun Ruang*. Bandung : Epsilon Group